

Selasa, 02 Januari 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	24719.22	(118.29)	(0.48)
S&P 500	2673.61	(13.93)	(0.52)
FTSE 100	7687.77	64.89	0.85
CAC 40	5312.56	(26.86)	(0.50)
DAX	12917.64	(62.30)	(0.48)
NIKKEI 225	22764.94	(56.53)	(0.25)
HANGSENG	29919.15	55.44	0.19
STI	3402.92	3.71	0.11
SHENZHEN	1899.34	12.00	0.64
SHANGHAI	3307.17	10.79	0.33

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	60.24	0.37	0.62
CPO (RM/M.T)	2538.00	0.00	0.00
Gold (USD/T.oz)	1307.70	10.90	0.84
Nikel (USD/M.T)	12300.00	400.00	3.36
Timah (USD/M.T)	19800.00	205.00	1.05
Coal (USD/M.T)	98.55	(0.90)	(0.90)

Exchange	Rates	Chg	%
IDR/USD	13557.00	15.00	0.11
USD/EUR	1.201	0.01	0.59
JPY/USD	112.73	(0.09)	(0.08)
IDR/SGD	10151.00	27.00	0.27
IDR/AUD	10589.00	25.00	0.24

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	32.22	4368	0.19	0.59

Top Gainers	IDR	%	Chg
PCAR	254	69.33%	104
MBTO	135	35.00%	35
SHID	1,550	25.00%	310
ITMA	790	24.41%	155
ESSA	220	20.88%	38

Top Losers	IDR	%	Chg
BPFI	384	-24.71%	126
CAMP	1,185	-20.20%	300
WICO	540	-16.92%	110
CITA	710	-16.47%	140
MABA	1,200	-14.29%	200

Top Value	IDR	%	(miliar)
ASII	8,300	3.11%	197.125
TLKM	4,440	1.14%	73.952
BBNI	9,900	-0.25%	76.163
BBRI	3,640	0.28%	79.766
BBCA	21,900	-0.11%	94.370

Top Volume	IDR	%	(juta)
TRAM	198	10.61%	1,016.944
MYRX	110	-2.65%	666.065
RIMO	158	-3.07%	447.221
BUMI	270	-3.57%	291.284
IKP	330	-3.51%	278.289

### Highlight

- Kurangi risiko transaksi, SRO siapkan aturan T+2.
- Nusa Raya pasang target kontrak baru naik 12%.
- 2018 capex Nirvana Development sampai Rp Rp 800 M.
- Barito Pacific tunda RUPSLB right issue.

### Market Preview

Perdagangan saham di akhir pekan lalu sekaligus menandai perdagangan akhir tahun kembali didominasi aksi beli pemodal. IHSG kembali mencatatkan level tertinggi baru di 6355,654 atau menguat 41,608 poin (0,66%). Penguatan ini membuat IHSG sepanjang tahun 2017 menguat 20%. Nilai perdagangan di Pasar Reguler akhir tahun lalu mencapai Rp6,39 triliun di atas rata-rata harian di Pasar Reguler sepanjang 2017 sebesar Rp5,26 triliun. Sedangkan nilai tukar Rupiah akhir pekan lalu menguat 0,09% di Rp13548 dari hari sebelumnya di Rp13560. Sepanjang 2017 lalu rupiah melemah 0,83%.



IHSG	6,355.65
Change	41.60
Change (%)	0.66
Change (%/ytd)	19.99
Total Value (IDR triliun)	28.385
Total Volume (miliar saham)	26.083
Net Foreign Buy (IDR miliar)	338.000
Up: 222	Down: 149
Unchange: 199	

Sementara Wall Street pada perdagangan akhir 2017 lalu tutup terkoreksi. Indeks DJIA dan S&P masing-masing koreksi 0,48% dan 0,52% di 24719,22 dan 2673,61. Indeks Nasdaq koreksi 0,67% di 6903,39. Koreksi di Wall Street sebagai aksi ambil untung di tengah tipisnya volume dan nilai transaksi menjelang libur akhir tahun. Sepanjang 2017 indeks DJIA dan S&P masing-masing menguat 25% dan 19,4%. Indeks Nasdaq setahun menguat 28%. Bullishnya pasar saham global sepanjang 2017 terutama ditopang pertumbuhan ekonomi global yang lebih baik dari tahun sebelumnya mencerminkan pemulihan berlanjut di perekonomian AS dan negara utama lainnya. Hal ini turut mengangkat harga komoditas sepanjang 2017 lalu. Harga minyak mentah akhir 2017 lalu menguat 0,97% di USD60,42/barel. Harga nikel di LME naik 2,4% di USD12652,5/MT. Sepanjang 2017 harga minyak mentah di AS naik 12,12% dan harga nikel di LME naik 25,8%.

Melanjutkan perdagangan di hari pertama 2018, IHSG diperkirakan bergerak konsolidasi di tengah tren *bullish* jangka menengah dan panjang. IHSG diperkirakan bergerak bervariasi di kisaran 6290 hingga 6370 rawan koreksi di tengah masih minimnya likuiditas akibat masih banyak pemodal yang liburan awal tahun. Sentimen dari domestik akan digerakkan dengan rilis data inflasi Desember yang diperkirakan 0,48% (mom) dan 3,4% (yoy), masih di kisaran bawah target inflasi Bank Indonesia (BI). Sedangkan dari eksternal, data aktivitas manufaktur di sejumlah kawasan terutama dari China akan menjadi perhatian pemodal. Indeks Caixin Manufacturing PMI China awal Januari ini diperkirakan berada di 50,7 sedikit di bawah angka bulan lalu di 50,8.

S1 6290 S2 6260 R1 6370 R2 6400

Selasa, 02 Januari 2018

## News Update

- ▶ **Kurangi risiko transaksi, SRO siapkan aturan T+2.** Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) menggodok program percepatan penyelesaian transaksi bursa dari sebelumnya T+3 menjadi T+2. Self regulatory organization (SRO) tersebut tengah melakukan pendalaman pasar modal. Salah satunya mengenai pengurangan risiko pasar, meningkatkan likuiditas pasar, dan mengakomodasi perubahan siklus penyelesaian dalam praktik regional. Alpino Kianjaya, Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota BEI menjelaskan, dengan aturan tersebut, investor akan lebih cepat satu hari dalam mendapatkan dananya. "Lebih cepat muternya, jadi jatuh temponya pendek," ujar Alpino kepada Kontan.co.id, di sela-sela penutupan perdagangan tahun 2017 di Bursa Efek Indonesia, Jumat (29/12). Dengan begitu, investor bisa mendapatkan uang lebih cepat. Artinya ada pengurangan waktu risiko satu hari. Bila biasanya membutuhkan waktu tiga hari, maka akan dibutuhkan waktu dua hari. "Punya financing lebih murah karena cuma dua hari," tambahnya. Dia menambahkan saat ini, aturan tersebut belum berjalan. OJK tengah menyiapkan sistem dalam waktu enam bulan ke depan. "Tahun 2018 ini kan baru POJK keluar, dan kami akan koordinasi dulu. Hari ini jelas telah dicanangkan T+2," imbuhnya. Program ini dilakukan dengan dukungan infrastruktur yang telah ada di pasar modal saat ini. Berupa penerapan Straight Through Processing (STP), Single Investor Identification (SID), dan Rekening Dana Nasabah (RDN) memungkinkan proses alokasi dana dan efek dalam penyelesaian transaksi di bursa. Sehingga dapat dilakukan lebih cepat dari praktik penyelesaian saat ini, yaitu T+3. (Kontan)
- ▶ **Nusa Raya pasang target kontrak baru naik 12%.** Manajemen PT Nusa Raya Cipta Tbk memperkirakan prospek bisnis konstruksi tahun 2018 belum berubah signifikan dibandingkan dengan tahun ini. Oleh karena itu, emiten saham berkode NRCA di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini memasang target konservatif sepanjang tahun depan. Tahun 2018, Nusa Raya Cipta hanya mematok target kontrak baru sebesar Rp 3,7 triliun. Jumlah ini naik 12% bila dibandingkan dengan target kontrak di tahun ini yang mencapai Rp 3,3 triliun. Dalam membidik kontrak baru, Nusa Raya Cipta mengincar proyek pembangunan gedung serta mencari peluang dari proyek infrastruktur. "Kami akan mengincar proyek high rise building dan infrastruktur yang memang potensial dan cocok untuk kami," kata Veronika, Investor Relation Nusa Raya Cipta kepada Kontan.co.id, Jumat (29/12). Ihtwal pencapaian kontrak proyek tahun 2017, Veronika belum bersedia menyampaikan perinciannya. Sebagai gambaran, sampai akhir November, Nusa Raya Cipta sudah mengantongi kontrak baru senilai Rp 2,76 triliun. Sebagian besar proyek yang didapat Nusa Raya Cipta masih berasal dari sejumlah proyek pembangunan gedung. Misalnya, pembangunan apartemen Synthesis di Kemang senilai Rp 365 miliar, proyek Rumah Sakit Mayapada senilai Rp 227 miliar, apartemen Silktown Bintaro senilai Rp 200 miliar, resort Dragon Labuan Bajo senilai Rp 215 miliar, dan pabrik gula Mesuji senilai Rp 150 miliar. Ada pula, proyek Gedung Solis Ubud, stasiun Cisaug BSD, Yogya Sumber Sari Junction Bandung, Mason Pine Hotel Padalarang, Carestar Medan, Hotel Solis Ubud Bali, hotel dan showroom Sirkandi Surabaya, serta Apsara Tower The Kahyangan Solo Baru. Proyek infrastruktur Selain mengejar kontrak-kontrak baru, Nusa Raya Cipta juga mulai masuk bisnis properti. Saat ini Nusa Raya Cipta sedang membangun satu hotel bintang tiga di Surabaya. Hotel tersebut berkapasitas 130 kamar. Firman Armensyah Lubis, Direktur Nusa Raya Cipta mengatakan, Nusa Raya Cipta tertarik mengembangkan hotel karena memiliki lahan yang strategis di Surabaya. "Kami kebetulan mempunyai lahan di tengah kota. Darpada ditiadakan, lebih baik dikembangkan dan memberi nilai tambah bagi perusahaan," kata Firman. Firman menambahkan, jika selesai dibangun, hotel yang berada di Ibukota Jawa Timur itu akan dioperasikan oleh manajemen Batiqa Hotel. Ini adalah jaringan hotel yang dikembangkan oleh sang induk usahanya, PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Akhir November 2017, NRCA mengantongi Rp 2,76 triliun kontrak baru. (Kontan)
- ▶ **2018 capex Nirvana Development sampai Rp Rp 800 M.** PT Nirvana Development Tbk (NIRO) akan melanjutkan ekspansi bisnis menambah pusat-pusat perbelanjaan baik secara organik maupun anorganik. Tahun 2018, perusahaan ini akan menyiapkan belanja modal (capital expenditure/capex) sekitar Rp 500 miliar-Rp 800 miliar untuk mendukung ekspansi tersebut. Separuh dari anggaran capex tersebut akan dianggarkan dari kas internal dan setengah lagi akan diandalkan dari pinjaman perbankan. "Kas internal kami masih cukup bagus sehingga kami bisa membiayai 50% capex tahun depan," kata Sukarman Wiraatmadja, Direktur Utama NIRO pada Kontan.co.id, Jumat (29/12). Ekspansi anorganik akan dilakukan NIRO dengan mengakuisisi mall yang sudah berjalan. Tahun depan, perusahaan ini berencana mengakuisisi tiga mall di mana dua di antaranya ada di Sulawesi yaitu Kendari dan Palu. Sedangkan satu lagi ada di Pulau Sumatera yang masih dirahasiakan lokasi persisnya karena masih dalam tahap penjajakan. Rencana akuisisi salah satu mall yang ada di Sulawesi sudah hampir final. Luas area sewanya mencapai 20.000 meter persegi (m2). Sementara dari sisi organik, NIRO akan mulai membangun tiga mall baru tahun 2018 yaitu di Bondowoso dengan luas area sewa (Net Leasable Area/NLA) sekitar 16.000 m2, di Bontang seluas 29.000 m2, dan di Sawangan, Depok seluas 36.000 m2. "Ketiganya kami targetkan akan beroperasi secara bertahap mulai akhir 2018 sampai 2019," kata Sukarman. Sukarman menambahkan, dalam melakukan ekspansi NIRO masih akan tetap fokus pada kota lapis kedua dan ketiga yang masih belum memiliki pusat perbelanjaan atau mall. "Ini merupakan strategi kami karena mall di daerah-daerah tersebut memang belum ada sehingga kita tidak menghadapi persaingan," katanya. Saat ini perusahaan tercatat memiliki 13 mall di berbagai daerah lapis kedua dan ketiga dengan total NLA 218.000 m2. Sebanyak 3 mall ada di pulau Sumatera, 5 mall, di Kalimantan ada 4 mall, dan di Sulawesi terdapat satu mall yakni di Gorontalo yang baru diakuisisi pada tahun ini. Mall Gorontalo yang diakuisisi ini sekaligus dengan Hotel bertajuk Mangan Hotel dan kawasan Ruko. Adapun luas area sewa mallnya mencapai 32.036 m2. Total investasi yang telah digelontorkan untuk mengakuisisi kawasan bisnis tersebut sekitar Rp 200 miliar. Tahun depan, Nirvana Development akan mengoperasikan satu mall yang sedang dibangun tahun ini di Prabumulih dengan NLA 16.000 m2. (Kontan)
- ▶ **Barito Pacific tunda RUPSLB right issue.** PT Barito Pacific Tbk (BRPT) menjadwalkan ulang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang beragendakan meminta persetujuan rencana penambahan modal melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), serta rencana akuisisi 66,67% saham Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. Manajemen Barito menunda RUPSLB yang awalnya akan dilakukan pada 22 Januari 2018 sampai dengan waktu yang akan ditentukan lebih lanjut. Namun jadwal ulang tersebut tidak melampaui triwulan dua tahun 2018 dan dengan agenda yang sama. Alasan penundaan lantaran ketatnya jadwal penyusunan laporan keuangan di akhir tahun 2017 dan awal tahun 2018. Manajemen BRPT pun mengklaim minat calon investor terutama institusi asing terhadap rencana aksi korporasi BRPT cukup tinggi. Wakil Presiden Direktur PT Barito Pacific Tbk Rudy Suparman mengatakan, penjadwalan ulang RUPSLB tersebut tidak membatalkan rencana rights issue dan akuisisi Star Energy. "Penundaan untuk mengakomodir atensi dari investor asing," ujarnya dalam siaran pers, Jumat (29/12). Yang pasti pada akhir semester I 2018, rencana dan akuisisi 66,67% saham Star Energy akan tetap berjalan sesuai rencana. Rudy menambahkan, Barito akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 5,6 miliar saham baru dengan target perolehan dana sebanyak-banyaknya US\$ 1 miliar. Dana sebesar itu selanjutnya akan digunakan untuk mendukung akuisisi Star Energy, serta menambah modal kerja perseroan. (Kontan)

Selasa, 02 Januari 2018

Stock Picks

**WSBP 402-420.** Harga saham emiten Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dua pekan terakhir di 2017 lalu berhasil membalikkan tren *bearish* menjadi *bullish*. Harga sahamnya berhasil tutup di atas Rp400 yakni di Rp408. Secara *technical* peluang penguatan akan menguji kisaran resisten di Rp424 hingga Rp430. Sedangkan *support* bergeser ke Rp402. Sepanjang 2017 lalu harga sahamnya bergerak *bearish*, terkoreksi 26,5% dibandingkan posisi akhir 2016 di Rp555. Sentimen negatif atas saham sektor jasa konstruksi sebelumnya dipicu kekhawatiran arus kas negatif hingga kuartal tiga tahun lalu. Namun ini sifatnya temporer mengingat karakter bisnis dari sektor tersebut dimana pembayaran baru diperoleh setelah selesai pengerjaan proyek. Akhir tahun lalu menjadi momen positif dimana sejumlah emiten jasa konstruksi (BUMN Karya) termasuk perseroan memperoleh pembayaran dari proyek proyek yang telah selesai digarap. Diberitakan hingga Desember 2017, perseroan sudah mengantongi penerimaan pembayaran dari pelanggan sebesar Rp1,47 triliun. Dengan demikian hingga akhir 2017, perseroan telah mendapatkan penerimaan Rp4,63 triliun, naik 372,7% dibandingkan akhir 2016 sebesar Rp978,96 miliar. Salah satu proyek yang memberikan kontribusi besar terhadap penerimaan perseroan berasal dari proyek turn key, yakni proyek jalan tol Becakayu Seksi 1B dan 1C. Dari total tagihan proyek Becakayu Rp1,8 triliun, perseroan telah menerima Rp429 miliar. Sementara terkait raihan kontrak baru, hingga pekan ketiga Desember 2017 telah mencapai Rp9,89 triliun. Hingga akhir 2017 diperkirakan mencapai Rp10,5 triliun. Sedangkan untuk tahun 2018 ini, kontrak baru ditargetkan Rp11,52 triliun atau naik 9,7% dibandingkan perkiraan pencapaian tahun ini. Dengan tambahan kontrak carry over sebesar Rp13,34 triliun dari tahun 2017 lalu, maka total order book perseroan mencapai Rp24,86 triliun. Raihan kontrak baru masih didominasi dari induk usahanya yang menggarap sejumlah proyek infrastruktur. Porsinya bisa mencapai 70%. Tahun depan perseroan menargetkan pendapatan Rp9,7 triliun dan laba bersih Rp1,47 triliun. Sebelumnya kami, menargetkan pendapatan 2018 mencapai Rp9,3 triliun tumbuh 20% dari perkiraan 2017 Rp7,75 triliun. Sedangkan laba bersih 2018 sebelumnya diperkirakan mencapai Rp1,39 triliun atau tumbuh 23% dari perkiraan laba 2017 Rp1,13 triliun. EPS proyeksi 2018 Rp52,92 dibandingkan EPS 2017 diperkirakan Rp42,86. Kami menargetkan harga sahamnya setahun ke depan berpeluang mencapai target harga di Rp530 atau dengan PE 10x (E/18). Dari harga saat ini di Rp408 ada ruang penguatan 30%. *Maintain Buy*, SL 390





Selasa, 02 Januari 2018

Stock Picks

**ASII 8000-8550.** Harga saham Astra International Tbk (ASII), akhir 2017 lalu berhasil *rebound* terbatas setelah tertekan hingga kisaran *support* di Rp8000. Harga sahamnya tutup di Rp8300. Secara *technical* peluang *rebound* lanjutan akan menguji resisten terdekat di Rp8350, bila berhasil *break* berpeluang ke resisten di Rp8550. Sepanjang tahun ini harga sahamnya bergerak fluktuatif namun tutup stagnan di Rp8300 dibandingkan posisi akhir 2016 di Rp8275. Tertinggi harga sahamnya 2017 lalu di Rp9350 (25/4) dan terendah di Rp7650 (4/8). Tantangan bisnis otomotif tahun lalu yang menghadapi ketatnya persaingan dan daya beli masyarakat yang masih lesuh serta bisnis perkebunan yang masih menghadapi tekanan harga komoditas CPO membuat sentimen atas saham ini cenderung negatif, meskipun kinerja pendapatan dan laba bersih masih tumbuh positif. Pasar juga mengkhawatirkan tren pelemahan rupiah atas dolar AS seiring kebijakan normalisasi moneter The Fed yang menaikkan bunga. Namun harga sahamnya saat ini relatif murah dengan prospek pertumbuhan bisnisnya yang dinilai masih solid dengan topangan bisnis batubara, infrastruktur dan otomotif dengan penguasaan pangsa pasar yang masih dominan (55%). Secara akumulasi pendapatan bersih hingga 3Q17 mencapai Rp150,22 triliun tumbuh 13,55% dari periode yang sama 2016 Rp132,29 triliun. Laba dari bisnis otomotif perseroan sepanjang 9M17 naik 10% menjadi Rp6,6 triliun. Penjualan mobil Grup Astra sepanjang 9M17 naik 5% mencapai 444 ribu unit. Kenaikan ini di atas kenaikan penjualan mobil nasional yang hanya 3% mencapai 804 ribu. Sedangkan penjualan sepeda motor Honda (Grup Astra) sepanjang 9M17 naik 2% mencapai 3,2 juta unit dengan penguasaan pangsa pasar naik menjadi 75% dari 73%. Periode yang sama penjualan sepeda motor nasional stagnan hanya 4,3 juta unit. Pencapaian pendapatan bersih hingga 3Q17 perseroan telah mencerminkan pencapaian 77% dari target tahun lalu sebesar Rp195,05 triliun atau tumbuh 7,7%. Secara akumulasi laba bersih hingga 3Q17 mencapai Rp14,18 triliun tumbuh 25,78% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp11,28 triliun. Pencapaian laba bersih hingga 3Q17 telah mencerminkan 76,5% dari target laba bersih tahun lalu sebesar Rp18,53 triliun atau tumbuh 22,31% dari tahun sebelumnya. Margin bersih 3Q17 naik menjadi 9,2% dari 2Q17 8,7%. Sepanjang 9M17 margin bersih 9,44% naik dari 8,52% periode yang sama tahun sebelumnya. EPS tahun ini diperkirakan Rp457,7. Tahun ini diperkirakan pertumbuhan pendapatan usaha sekitar 10% mencapai Rp214,55 triliun. Sedangkan laba bersih Rp19,31 triliun atau tumbuh 4,21% dari perkiraan tahun lalu Rp18,53 triliun. EPS 2018 diproyeksikan Rp476,97. Harga sahamnya berpeluang ditransaksikan dengan PE 19x (E/18) dalam kondisi pasar *bullish* atau mencapai Rp9060. *Maintain Buy*, SL 7950



Copyright © 2017 ChartNexus

Powered by www.chartnexus.com

Fast & First Asia Research are owned and operated by

**PT. First Asia Capital**

Selasa, 02 Januari 2018

Stock Picks

**UNTR 34500-35800.** Akhir tahun 2017 harga saham United Tractors Tbk (UNTR) ditutup menguat 2,3% di Rp35400. Sepanjang 2017 harga sahamnya bergerak *bullish*, menguat hingga 66,59% dibandingkan akhir 2016 lalu yang masih di Rp21250. Penguatan harga sahamnya tersebut sejalan dengan tren *bullish* pasar saham dan pertumbuhan bisnisnya yang kuat sepanjang 2017 lalu dengan dukungan pergerakan *bullish* harga sejumlah komoditas tambang seperti batubara. Bisnis utama perseroan yakni alat berat kembali pulih sepanjang 2017 lalu dengan dukungan penguatan harga komoditas tambang dan pembangunan sejumlah proyek infrastruktur yang marak di seluruh penjuru Indonesia. Penjualan alat berat merek Komatsu perseroan 2017 lalu diperkirakan mencapai 3500 unit atau tumbuh 60,5% dari tahun 2016 sebanyak 2181 unit. Hingga Oktober 2017 penjualan alat berat perseroan mencapai 3058 unit. Sedangkan volume produksi batubara 2017 lalu diperkirakan naik 5% (yoy) mencapai 114 juta ton dan *overburden removal* naik 10% (yoy) mencapai 788 uta bcm. Pendapatan bersih dari bisnis pertambangan sepanjang 9M17 mencapai Rp5,65 triliun tumbuh 33,6% dari periode yang sama 2016 sebesar Rp4,23 triliun. Kenaikan ini terutama dikontribusikan dari kenaikan harga jual rata-rata batubara hingga 34% (yoy) dengan volume penjualan batubara mencapai 5,1 juta ton turun 12% dari periode yang sama 2016 sebesar 5,7 juta ton. Sedangkan laba bersih sepanjang 9M17 mencapai Rp5,64 triliun tumbuh 80,31% dari periode yang sama 2016 sebesar Rp3,13 triliun. Pencapaian laba bersih hingga 9M17 telah mencerminkan 95% dari proyeksi laba bersih 2017 yang sebelumnya diperkirakan Rp5,92 triliun. Kami merevisi perkiraan pendapatan bersih 2017 lalu mencapai Rp62,55 triliun atau tumbuh 37,35% dari 2016 lalu Rp45,54 triliun. Sedangkan laba bersih 2017 lalu berpotensi mencapai Rp7,50 triliun atau tumbuh 50% dari 2016 lalu Rp5 triliun. EPS 2017 diperkirakan mencapai Rp2012. Tahun ini pendapatan bersih diproyeksikan tumbuh 20% mencapai Rp75,06 triliun dan laba bersih mencapai Rp9,38 triliun atau tumbuh 25% dari perkiraan 2017 Rp7,50 triliun. EPS proyeksi 2018 Rp2515. Harga sahamnya tahun ini diproyeksikan ditransaksikan dengan PE 16x atau mencapai Rp40240. Dari harga saat ini di Rp35400 ada ruang penguatan 13,7%. Secara *technical* pergerakan harganya memasuki area *overbought* sehingga rawan aksi ambil untung di tengah tren *bullish continuation*. *Trading Buy*, SL 33500



**Saham Pilihan**

- TLKM 4360-4470 TB, SL 4250
- BDMN 6850-7300 TB, SL 6650
- ADHI 1850-1930 Buy, SL 1790
- PTPP 2570-2720 Buy, SL 2520
- PGAS 1730-1820 Buy, SL 1670
- WTON 495-520 Buy, SL 490
- KLBF 1640-1730 TB, SL 1620

Selasa, 02 Januari 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	6355.65	6375.62	6395.59	6328.39	6301.13					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	13150	13,216.67	13,283.33	13,066.67	12,983.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	183	188.33	193.67	177.33	171.67					
LSIP	1420	1,463.33	1,506.67	1,333.33	1,246.67	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2570	2,580.00	2,590.00	2,550.00	2,530.00					
SIMP	464	467.33	470.67	461.33	458.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	163	165.67	168.33	161.67	160.33					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1860	1,878.33	1,896.67	1,843.33	1,826.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
BRAU	82	82.00	82.00	82.00	82.00					
BUMI	270	279.33	288.67	265.33	260.67					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2050	2,070.00	2,090.00	2,040.00	2,030.00					
ITMG	20700	20,883.33	21,066.67	20,458.33	20,216.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	2460	2,496.67	2,533.33	2,436.67	2,413.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1660	1,683.33	1,706.67	1,643.33	1,626.67					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	71	72.33	73.67	70.33	69.67					
ELSA	372	378.00	384.00	368.00	364.00	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	89	90.67	92.33	87.67	86.33					
ESSA	220	233.67	247.33	192.67	165.33					
MEDC	890	903.33	916.67	873.33	856.67					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	625	628.33	631.67	623.33	621.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2890	2,916.67	2,943.33	2,856.67	2,823.33	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	775	785.00	795.00	770.00	765.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	21950	22,100.00	22,250.00	21,650.00	21,350.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	835	838.33	841.67	833.33	831.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9900	10,233.33	10,566.67	9,733.33	9,566.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	82	82.67	83.33	81.67	81.33					
JPRS	129	131.67	134.33	127.67	126.33					
KRAS	424	438.00	452.00	416.00	408.00					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	3000	3,220.00	3,440.00	2,890.00	2,780.00					
JPFA	1300	1,333.33	1,366.67	1,273.33	1,246.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	8300	8,400.00	8,500.00	8,150.00	8,000.00	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	680	693.33	706.67	673.33	666.67					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	8900	8,975.00	9,050.00	8,850.00	8,800.00					
INDF	7625	7,733.33	7,841.67	7,558.33	7,491.67					
MYOR	2020	2,220.00	2,420.00	1,920.00	1,820.00					
ROTI	1275	1,281.67	1,288.33	1,271.67	1,268.33					
GGRM	83800	84,475.00	85,150.00	82,450.00	81,100.00					
INAF	5900	6,100.00	6,300.00	5,625.00	5,350.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2700	2,766.67	2,833.33	2,566.67	2,433.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1690	1,703.33	1,716.67	1,673.33	1,656.67					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	55900	56,458.34	57,016.67	54,858.34	53,816.67					

Selasa, 02 Januari 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	210	214.00	218.00	206.00	202.00					
ASRI	356	359.33	362.67	353.33	350.67					
BKSL	130	133.67	137.33	127.67	125.33					
BSDE	1700	1,710.00	1,720.00	1,685.00	1,670.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	880	883.33	886.67	873.33	866.67					
CTRA	1185	1,196.67	1,208.33	1,166.67	1,148.33					
CTRP	690	690.00	690.00	690.00	690.00					
CTRS	2710	2,710.00	2,710.00	2,710.00	2,710.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	286	287.33	288.67	283.33	280.67					
MDLN	294	301.33	308.67	289.33	284.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1885	1,911.67	1,938.33	1,861.67	1,838.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	58	62.00	66.00	56.00	54.00					
PTPP	2640	2,670.00	2,700.00	2,590.00	2,540.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	515	520.67	526.33	503.67	492.33					
TOTL	660	670.00	680.00	650.00	640.00					
WIKA	1550	1,581.67	1,613.33	1,526.67	1,503.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	1750	1,770.00	1,790.00	1,735.00	1,720.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1540	1,635.00	1,730.00	1,450.00	1,360.00					
JSMR	6400	6,441.67	6,483.33	6,316.67	6,233.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	2960	2,986.67	3,013.33	2,946.67	2,933.33	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	4800	4,816.67	4,833.33	4,766.67	4,733.33					
TLKM	4440	4,470.00	4,500.00	4,400.00	4,360.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	300	304.00	308.00	298.00	296.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	590	613.33	636.67	578.33	566.67					
WINS	294	298.00	302.00	292.00	290.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	3060	3,090.00	3,120.00	3,040.00	3,020.00					
<b>BANK</b>										
BBCA	21900	22,550.00	23,200.00	21,450.00	21,000.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	590	595.00	600.00	580.00	570.00	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	9900	10,000.00	10,100.00	9,800.00	9,700.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3640	3,713.33	3,786.67	3,573.33	3,506.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	3570	3,613.33	3,656.67	3,523.33	3,476.67	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6950	7,075.00	7,200.00	6,850.00	6,750.00	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2400	2,460.00	2,520.00	2,300.00	2,200.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	8000	8,116.67	8,233.33	7,841.67	7,683.33	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1350	1,368.33	1,386.67	1,328.33	1,306.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	6350	6,416.67	6,483.33	6,316.67	6,283.33	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	428	429.33	430.67	425.33	422.67					
UNTR	35400	35,675.00	35,950.00	34,850.00	34,300.00	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	6200	6,358.33	6,516.67	6,083.33	5,966.67					
RALS	1200	1,246.67	1,293.33	1,106.67	1,013.33					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	1285	1,290.00	1,295.00	1,275.00	1,265.00					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	66	68.00	70.00	65.00	64.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					



Selasa, 02 Januari 2018

## Corporate Action

Code	Name	Type	Date	Time	Venue
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	AGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	EGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	AGM	03/08/2016	00:10:00	
MYRX	Hanson International Tbk.	AGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
MYRX	Hanson International Tbk.	EGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk.	AGM	27/07/2016	00:09:00	Financial Club, Graha Niaga Lt 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta
PTIS	Indo Straits Tbk	AGM	22/07/2016	00:09:00	Gedung Graha Kirana, Lantai 9, Ruang Rapat PT Indo Straits Tbk, Jl.Yos Sudarso Kav.88, Jakarta Utara 14350, Indonesia
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	EGM	22/07/2016	00:10:00	Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt.56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta Pusat
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	AGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	EGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
SKYB	Skybee Tbk	AGM	21/07/2016	00:09:00	
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	EGM	20/07/2016	00:14:00	Ruang Serbaguna Gedung WIKA Lt. 11 Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	AGM	20/07/2016	00:10:30	Kantor Pusat Perseroan Jalan Hang Kesturi I No 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam
TRIO	Trikonsel Oke Tbk	EGM	15/07/2016	00:10:00	
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	AGM	14/07/2016	00:09:30	Auditorium Sequis Center, Gedung Sequis Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman No.71, Jakarta 12190
BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	EGM	11/07/2016	00:15:00	Kantor Pusat Perseroan, Jl. RS. Fatmawati No.12, Jakarta Selatan
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	EGM	01/07/2016	00:10:00	HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960
INCO	Vale Indonesia Tbk	EGM	01/07/2016	00:09:00	Financial Club, Board Room I, Graha Niaga Lt. 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta
MITI	Mitra Investindo Tbk.	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Tower II Lantai I, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan - 12950
NIRO	Nirvana Development Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
NIRO	Nirvana Development Tbk	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Hotel Nite & Day Jakarta - Roxy Jl. Biak no.54 Jakarta Pusat 10150
GREN	Evergreen Invesco Tbk	AGM	30/06/2016	00:09:00	Mawar Room, Hotel Mulia, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta
ECII	Electronic City Indonesia Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	



Selasa, 02 Januari 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVIDEN	CUM DIVIDEN	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVIDEN
TIFA	7	24-Jun-16	27-Jun-16	21-Jul-16
SQBB	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
SQBI	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
DPNS	5	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
GEMA	16	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
MREI	50	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
JTPE	14	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
PEGE	10	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CPIN	29	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
TALF	3	22-Jun-16	23-Jun-16	12-Jul-16
KBLI	7	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
SRTG	32	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
KKGI	20	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CTRP	4	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRS	22	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRA	6	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
IDPR	5	21-Jun-16	22-Jun-16	30-Jun-16
UNVR	424	21-Jun-16	22-Jun-16	15-Jul-16
INPP	1.5	21-Jun-16	22-Jun-16	14-Jul-16



Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17/8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 7799 888

**Yogyakarta :**

Ruko Gajah Mada Square Kav. E  
Jl. Juminahan No. 26  
Yogyakarta 55212  
Phone : +62 274 557559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 157  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 562265

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 31992

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Patah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.